

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan terhadap Rumah Sakit Al Islam Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan di lapangan parkir yang sudah disediakan oleh pihak rumah sakit sudah mengacu pada standard yang berlaku, terutama dalam penentuan satuan ruang parkir (SRP) hanya saja ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang.

Ada tiga hal yang penting dalam menentukan lay out bangunan parkir di Rumah Sakit Al Islam, diantaranya :

- Panjang dan Lebar Ruang Parkir

Dilihat dari lapangan mengenai panjang dan lebar ruang parkir sebenarnya sudah mengacu pada standard yang berlaku. Ukuran ini bergantung pada macam kendaraan yang digunakan. Tentunya macam kendaraan yang digunakan ini beraneka ragam jenis dan bentuk, ukuran panjang dan lebarnya. Agar segala jenis kendaraan pribadi dapat ditampung, maka diambil ukuran panjang dan lebar kendaraan maksimum. Ukuran ini sudah memperhatikan adanya ruang yang dibutuhkan pada saat pintu kendaraan dibuka.

- Lebar Jalan Akses

Lebar ruang parkir sangat mempengaruhi lebar jalan akses karena dengan menambah lebar ruang parkir berarti mempersempit lebar jalan akses. Posisi parkir yang menyudut akan mempunyai jumlah parkir yang lebih banyak, akan tetapi mempersempit lebar jalan akses yang ada. Berdasarkan pengamatan lebar jalan di Rumah Sakit Al Islam sudah mencukupi sesuai kapasitas kebutuhan dan standard yang sudah ditentukan.

- Pemilihan Sudut Parkir

Terdapat beberapa sudut parkir, yaitu sudut parkir 0° , 30° , 45° , 60° , dan 90° . Pemilihan sudut parkir ini bertujuan agar pemarkir merasa nyaman dan tidak ada hambatan pada saat masuk ke dalam ruang parkir ataupun saat akan keluar. Posisi sudut ruang di Rumah Sakit Al Islam yg banyak digunakan adalah 60° dan 90° karena dengan posisi ini pertambahan jumlah parkir cukup banyak dibandingkan dengan yang sejajar dan tidak terlalu mengurangi lebar jalan akses.

Dilapangan posisi sudut parkir 30° jarang digunakan karena hampir sama dengan posisi dengan sudut parkir 0° (sejajar sumbu jalan), walau ada sebagian ruang parkir yang memakai posisi sudut 0° , selain jumlah ruang parkir hanya sedikit, namun posisi parkir ini paling sedikit mengurangi badan jalan karena tidak perlu memaju-mundurkannya ketika ingin keluar dari petak parkir. Posisi sudut 90° cukup baik digunakan untuk kendaraan yang sudah power steering, namun pergerakan keluar masuk cukup susah dan cukup menyita lebar jalan akses. Sedangkan untuk sudut

45⁰ tidak diberlakukan karena biasanya digunakan untuk kondisi yang overlap, dimana ruang banyak dimanfaatkan.

2. Akumulasi parkir kendaraan adalah :

- Akumulasi kendaraan roda empat maksimum (jam puncak kendaraan roda empat) terjadi pada hari senin pukul 10.00 – 11.00 WIB sebanyak 223 kendaraan.
- Akumulasi kendaraan roda dua maksimum (jam puncak kendaraan roda dua) terjadi pada hari senin pukul 10.00 – 11.00 WIB sebanyak 516 kendaraan.
- Berdasarkan volume kendaraan, untuk kendaraan roda empat dibutuhkan 223 kendaraan atau 2787,5 m² dan untuk kendaraan roda dua dibutuhkan 516 kendaraan atau 774 m².
- Dari analisis yang ada dapat diketahui bahwa Rumah Sakit Al Islam Bandung merencanakan kapasitas parkirnya berdasarkan volume kendaraan.

3. Dari data akumulasi kendaraan parkir Rumah sakit Al Islam Bandung memerlukan area parkir yang lebih luas agar dapat menampung parkir kendaraan pengunjung maupun parkir kendaraan roda dua dokter, pegawai rumah sakit tersebut. Juga dapat mengatasi parkir kendaraan yang berlebih pada jam puncak kendaraan yang parkir.

4. Kapasitas parkir yang tersedia pada Rumah Sakit Al Islam Bandung untuk kendaraan roda empat sebanyak 244 SRP sedangkan kebutuhan parkirnya adalah 223 SRP. Sedangkan untuk kendaraan roda dua sebanyak 446 SRP sedangkan kebutuhan parkirnya adalah 516 SRP.

5. Fasilitas parkir yang tersedia pada Rumah Sakit Al Islam Bandung cukup memadai, seperti sarana pendukung berupa pos jaga atau pos keamanan dan petugas parkir baik itu pada pintu masuk maupun pintu keluar, rambu-rambu parkir, marka parkir. Ada sebagian fasilitas parkir yang belum terdapat bangunan peneduh atau pohon pada area parkirnya.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil pengamatan dan hasil penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan rumah sakit perlu direncanakan fasilitas parkir yang sesuai dengan kebutuhan parkir bagi para dokter, pegawai, perawat, pasien dan pengunjung rumah sakit tersebut terutama dalam hal perluasan lahan parkir.
2. Agar dapat terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam perparkiran pihak rumah sakit hendaknya bisa menegaskan kembali bagi kendaraan yang parkir bukan pada areanya, karena dapat mengganggu pergerakan kendaraan yang lain, walau sebenarnya sudah diberi rambu larangan untuk parkir.
3. Pihak rumah sakit hendaknya segera membuat bangunan peneduh atau pohon untuk sebagian ruang parkir yang belum disediakan bangunan peneduh atau pohon agar para pemilik kendaraan yang parkir bisa merasa nyaman dan aman memarkirkan kendaraannya.
4. Untuk mahasiswa, bagi yang berniat untuk menganalisis, mengkaji dan menelaah lebih lanjut serta mendalami masalah yang ada hubungannya dengan studi kebutuhan ruang parkir ini, sebaiknya perencanaan dihitung sampai

menghasilkan *layout* parkir yang ideal sesuai dengan kebutuhan serta dilengkapi dengan panempatan marka parkir, rambu parkirnya dan fasilitas atau sarana prasarana parkir lainnya.

